

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga yang bergerak dalam meningkatkan kualitas skill dan profesionalita peserta didik. Tujuan dari pendidikan kejuruan ini menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan program keahlian, memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu bekerja serta bersaing didunia industri dan usaha, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipersiapkan untuk mencetak tenaga terampil yang siap bekerja dengan berbagai kompetensi dan mampu mengikuti perkembangan IPTEK. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Pasal 15 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Seperti SMK Negeri 1 Beringin yang merupakan sebuah salah satu sekolah tingkat kejuruan yang memiliki beberapa bidang keahlian/jurusan dan salah satu diantaranya adalah jurusan Tata Kecantikan Kulit. Jurusan ini memiliki beberapa mata pelajaran produktif yang diajarkan pada peserta didik salah satunya adalah mata pelajaran perawatan badan. Perawatan badan merupakan elemen yang mempelajari mengenai proses pembersihan seluruh anggota tubuh yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang, dengan menggunakan kosmetik pada tubuh seperti lulur badan (Insani, 2020).

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin pada jurusan Tata Kecantikan kulit dengan guru dan siswa, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran pada materi gerakan *massage*, siswa masih

Mengalami kendala yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan praktik berlangsung peserta didik kurang memahami langkah-langkah (prosedur kerja) yang benar seperti gerakan *massage*. Teknik ini memiliki beberapa gerakan mulai dari gerakan menggosap (*Effleurage*) sampai dengan gerakan pemijatan akhir dengan teknik menggetar (*Vibration*). Pada teknik pemijatan inilah peserta didik masih sering lupa gerakan mana yang terlebih dahulu dilakukan dan hal ini membuat kegiatan praktikum menjadi belum maksimal. Selain itu dalam teknik *massage* ini juga siswa masih kurang tepat melakukan gerakan teknik menggosap (*effleurage*) seperti yang diketahui bahwa gerakan teknik ini menggunakan kedua telapak tangan yang digerakan secara bersamaan. Namun pada kegiatan praktikum peserta didik melakukan gerakan menggosap (*efflurage*) masih belum beraturan dan melakukan dengan satu tangan. Pada gerakan teknik menepuk (*tapotage*) juga siswa masih belum tepat dalam mengatur hentakan tangan, 70% dari 27 siswa masih ada yang melakukan gerakan hentakan tangan ini dengan begitu lemah.

Berdasarkan observasi tersebut juga diketahui bahwa selama ini pada saat proses pembelajaran masih menggunakan bahan ajar buku cetak yang disediakan sekolah dan hanya guru bidang studi yang memiliki buku tersebut. materi perawatan badan yang diajarkan kepada siswa kelas XII difokuskan pada kegiatan praktikum. Pada saat pembelajaran praktikum peserta didik akan diminta untuk melakukan tahapan perawatan badan mulai dari *massage* seluruh badan sampai dengan lulur dan pembersihan badan.

Selanjutnya dengan ditemukannya permasalahan di atas peneliti mencoba menawarkan satu jenis media elektronik, dengan harapan dapat memberikan

variasi media pembelajaran di SMK Negeri 1 Beirngin. Media yang akan dibuat menarik, dapat di lihat kapan saja dan di mana saja, agar peserta didik dapat termotivasi untuk membuka kembali secara berulang-ulang media yang akan digunakan serta guru pengampu dalam mata pelajaran ini juga akan di mudahkan dalam menjelaskan materi yang di ajarkan.

Media *E-book* belum pernah digunakan dalam pembelajaran perawatan badan, dari *e-book* inilah peserta didik dapat mengingat kembali teknik pengurutan (*massage*) yang sesuai dengan urutannya sehingga dalam melakukan prosedur perawatan badan peserta didik dapat melakukannya dengan tepat dan benar. Media *e-book* yang akan dikembangkan ini juga akan dimodifikasi dengan evaluasi dan lembar penilaian dibagian belakang *e-book* untuk memudahkan guru dalam menilai hasil praktik siswa.

Di masa teknologi sekarang yang berkembang pesat minat pembaca *e-book* secara signifikan berkembang dan banyak diminati disebabkan banyak pengguna laptop, komputer dan juga smartpone. Smartpone dari tahun ke tahun mengalami penjualan yang tinggi sehingga banyak penerbit maupun penulis buku berlomba membuat buku digital *e-book* (*Electronic Book*) karena mempunyai kelebihan dapat di kombinasikan dengan suara, video mau pun gambar daripada buku biasa yang hanya dapat dibaca dengan teks dan gambar saja (Ahmad,2020).

E-book adalah buku yang berbentuk elektronik yang berisikan informasi atau panduan yang hanya dapat dibuka dengan menggunakan bantuan perangkat elektronik dan dapat diintegrasikan melalui tayangan gambar, teks, suara, serta animasi agar informasi yang disajikan lebih bervariasi dan menarik dibandingkan dengan buku cetak (Shiratuddin,2021). *E-book* dalam bentuk digital, diproduksi

serta dipublikasikan dan dibaca melalui komputer, laptop dan alat elektronik lainnya (Alwan, 2018).

Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *e-book* merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan komputer yang disajikan dalam bentuk ringkas dan dinamis. *E-book* dapat meningkatkan sikap kritis peserta didik, media *e-book* dapat menarik antusias siswa dalam pembelajaran (Handayani, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran *E-book* Pada Mata Pelajaran Perawatan Badan Siswa Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Siswa belum maksimal dalam memahami materi perawatan badan seperti jenis-jenis gerakan pengurutan (*massage*).
2. Terdapat 70% dari 27 siswa masih ada yang belum dapat menentukan gerakan mana yang terlebih dahulu dilakukan sesuai dengan prosedur perawatan badan.
3. Terdapat 70% dari 27 siswa masih belum optimal dalam melakukan gerakan pengurutan (*massage*) menggosap (*Effleurage*) pada gerakan ini siswa belum melakukan gerakan kedua tangan yang beraturan.
4. Ada beberapa siswa masih belum maksimal dalam mengatur hentakan tangan saat melakukan gerakan menepuk (*tapotage*).

5. Media *E-book* pada mata pelajaran perawatan badan belum pernah digunakan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dilatar belakang, supaya penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Penelitian ini dipusatkan pada pembuatan produk media pembelajaran berbasis media *E-book* untuk materi pengurutan badan/*massage*.
2. Materi pembelajaran yang akan diteliti adalah teknik pengurutan (*massage*) pada perawatan badan.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

1.4. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran perawatan badan siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran perawatan badan siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran perawatan badan siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin.

2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran perawatan badan siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat yang akan dicapai setelah penelitian ini dilakukan adalah :

1. Sebagai masukan bagi penulis, serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran *e-book* pada mata pelajaran perawatan badan materi teknik pengurutan (*massage*).
2. Pengembangan dan penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam pemilihan media yang tepat pada pembelajaran perawatan badan materi teknik pengurutan (*massage*).
3. Sebagai refrensi penelitian yang relevan dan layak untuk penelitian berikutnya

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi yang diharapkan daam penelitian ini adalah

1. Media memiliki tampilan yang dapat menarik perhatian siswa untuk menggunakannya, seperti penggunaan latar warna yang menarik, penyajian gambar serta isi yang lengkap mengenai perawatan badan materi teknik pengurutan (*massage*).
2. Penggunaan media pembelajaran yang mudah untuk digunakan
3. Media pembelajaran yang di kembangkan dapat menambah wawasan mengenai mengenai perawatan badan materi teknik pengurutan (*massage*).

4. Terkait dengan buku elektronik, dapat di akses secara online melalui jaringan internet dan juga dapat diakses secara offline.

1.8. Pentingnya Pengembangan

1. Pentingnya pengembangan media *e-book* mencakup kemampuan siswa untuk bertindak dan menarik perhatian serta menumbuhkan motivasi belajar, menghemat biaya transportasi dan waktu perjalanan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti sehingga dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran *e-book* mata pelajaran perawatan badan materi teknik pengurutan (*massage*) dapat di manfaatkan dalam pembelajaran.
- b. Media pembelajaran yang memuat materi prosedur kerja yang tepat dan berurutan akan memudahkan siswa dalam pembelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang di hasilkan berupa media pembelajaran *e-book* Yang hanya dapat digunakan dari komputer maupun *handphone* saja.
- b. Materi yang dikembangkan hanya pada mengenai perawatan badan materi teknik pengurutan (*massage*).
- c. Produk yang dihasilkan hanya untuk siswa kelas XII SMK jurusan Tata Kecantikan Kulit.